

BAB V

PENELUSURAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Pengantar

Plagiat adalah tindakan mengambil atau menggunakan karya, gagasan, atau informasi orang lain tanpa memberikan pengakuan atau referensi yang sesuai, sehingga membuatnya terlihat seolah-olah itu adalah hasil karya sendiri. Plagiat dianggap sebagai pelanggaran etika akademik, profesional, dan kreatif, karena merugikan integritas intelektual dan hak cipta orang lain.

Plagiat melibatkan tidak hanya menyalin teks secara harfiah, tetapi juga mencakup pengambilan ide, konsep, atau analisis orang lain tanpa memberikan penghargaan yang pantas. Dalam lingkungan akademik, plagiat dapat merusak reputasi seorang mahasiswa atau peneliti, merugikan kesempatan belajar, dan merusak kredibilitas pekerjaan yang telah dihasilkan. Dalam dunia profesional, plagiat dapat membahayakan reputasi dan integritas seorang individu atau perusahaan. Dampak Pelanggaran Etika Akademik:

- **Kehilangan Kredibilitas:** Plagiat mengancam integritas akademik seseorang dan mengurangi kredibilitas sebagai peneliti atau mahasiswa.
- **Hambatan Pembelajaran:** Mahasiswa yang terlibat dalam plagiat melewatkan peluang untuk benar-benar memahami materi dan mengembangkan keterampilan kritis.
- **Kerusakan Karier:** Plagiat dalam dunia akademik dapat merusak peluang masa depan dalam karier dan pendidikan.

Di samping dampak pelanggaran etika akademik, terdapat pula Dampak Pelanggaran Etika Profesional yang diuraikan sebagai berikut:

- **Hilangnya Kepercayaan:** Plagiat di tempat kerja menghancurkan kepercayaan atas keaslian kontribusi seseorang.
- **Kerugian Reputasi:** Reputasi profesional dapat hancur jika terungkap bahwa karya atau ide yang diakui tidak asli.

- **Potensi Hukuman Hukum:** Dalam beberapa kasus, plagiat dapat menyebabkan tuntutan hukum yang serius karena melanggar hak cipta.

Plagiat juga berpengaruh terhadap Kreativitas dan Inovasi, yakni:

- **Menghambat Inovasi:** Plagiat menghambat perkembangan inovasi dan kreativitas karena mencegah penemuan atau pengembangan gagasan baru.
- **Hak Cipta dan Penghargaan:** Plagiat merampas hak cipta dan penghargaan yang seharusnya diberikan kepada pencipta asli.

Oleh karena itu, penting untuk selalu mengutip sumber dengan benar dan memberikan pengakuan yang pantas kepada para pencipta. Mematuhi etika akademik dan profesional tidak hanya menghormati hak cipta orang lain, tetapi juga memastikan bahwa integritas intelektual kita tetap terjaga. Dengan menghindari plagiat, kita mendorong lingkungan yang berfokus pada pengembangan gagasan orisinal, inovasi, dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Jenis-jenis Plagiat

Jenis-jenis plagiat dapat dibedakan berdasarkan cara atau bentuk tindakan plagiat tersebut. Beberapa jenis plagiat meliputi:

1. **Plagiat Kata-kata:** Menyalin kata-kata atau frasa langsung dari sumber asli tanpa memberikan tanda kutip atau referensi yang tepat.
2. **Plagiat Paragraf:** Menyalin sejumlah paragraf penuh dari sumber tanpa memberikan pengakuan yang sesuai.
3. **Plagiat Gagasan:** Mengambil konsep atau gagasan kreatif dari sumber asli tanpa memberikan penghargaan.
4. **Plagiat Potongan Teks:** Menggabungkan beberapa sumber dengan sedikit atau tanpa perubahan, dan menyajikannya sebagai karya asli.
5. **Plagiat Terjemahan:** Menerjemahkan karya orang lain ke dalam bahasa lain tanpa memberikan pengakuan kepada penulis asli.

6. Plagiat Konten Online: Mengambil konten dari internet, seperti artikel, blog, atau gambar, dan mengklaimnya sebagai milik sendiri tanpa izin atau penghargaan.
7. Plagiat Konsep Visual: Menggunakan desain, ilustrasi, atau elemen visual karya orang lain tanpa memberikan kredit.
8. Plagiat Sumber Visual: Menyalin gambar, foto, atau karya seni lainnya tanpa izin atau referensi yang tepat.
9. Plagiat Karya Akademik: Menyalin atau mengambil bagian dari tugas, makalah, atau proyek akademik teman atau sumber lain tanpa memberikan pengakuan.
10. Plagiat Data atau Statistik: Mengambil data atau statistik dari sumber asli tanpa mencantumkan sumbernya.
11. Plagiat Citra atau Ide: Menjiplak konsep atau ide dari sumber lain tanpa pengakuan.
12. Plagiat Riset: Menggunakan hasil penelitian orang lain tanpa mengakui sumbangan mereka dalam pengembangan penelitian.

Dalam dunia akademik, bisnis, dan kreatif, menerapkan prinsip integritas dan memberikan penghargaan yang tepat kepada pencipta asli adalah suatu keharusan. Plagiat dapat memiliki konsekuensi serius, termasuk sanksi hukum, reputasi yang rusak, dan diskualifikasi dari kesempatan akademik atau profesional.

Tindakan yang termasuk plagiat

Tindakan-tindakan berikut termasuk dalam kategori plagiat:

1. Menyalin Kata-kata Langsung: Menyalin teks secara kata demi kata dari sumber asli tanpa memberikan tanda kutip atau referensi yang tepat.
2. Menggabungkan Teks Tanpa Penyebutan: Menggabungkan potongan teks dari beberapa sumber tanpa memberikan pengakuan kepada penulis asli, sehingga menciptakan kesan bahwa itu adalah karya asli.

3. Mengganti Kata-kata Secara Minimal: Mengganti beberapa kata dalam teks asli tetapi mempertahankan struktur dan makna inti, tanpa memberikan pengakuan kepada sumber.
4. Mengambil Ide atau Gagasan Tanpa Referensi: Mengambil ide atau gagasan dari sumber asli tanpa memberikan penghargaan kepada penulis asli, bahkan jika kata-kata tidak disalin secara langsung.
5. Mengambil Karya Visual Tanpa Izin: Menggunakan gambar, ilustrasi, atau desain visual dari orang lain tanpa memberikan kredit atau izin.
6. Menyalin Konten Online: Menyalin artikel, blog, atau konten web lainnya dan mengklaimnya sebagai milik sendiri, tanpa izin atau penghargaan.
7. Menggunakan Data atau Statistik Tanpa Sumber: Menggunakan data atau statistik dari sumber lain tanpa mencantumkan sumber asli.
8. Meniru Struktur Organisasi: Menyalin struktur organisasi atau tata letak dari karya lain tanpa referensi.
9. Membeli atau Mendapatkan Karya Plagiat: Menggunakan karya yang dibeli atau diperoleh dari sumber yang menawarkan karya plagiarisme.
10. Menggunakan Pekerjaan Teman sebagai Milik Sendiri: Menggunakan tugas atau proyek yang dibuat oleh teman sebagai karya asli tanpa memberikan pengakuan.
11. Menggunakan Terjemahan Tanpa Referensi: Menggunakan terjemahan karya asing tanpa memberikan pengakuan kepada penerjemah atau penulis asli.
12. Menggunakan Penelitian Orang Lain Tanpa Izin: Menggunakan hasil penelitian orang lain tanpa mengakui atau memberikan penghargaan atas sumbangan mereka.
13. Mengambil Kutipan Tanpa Penyebutan: Mengambil kutipan langsung dari sumber tanpa memberikan tanda kutip atau referensi yang tepat.
14. Menggunakan Materi Publikasi Tanpa Izin: Menggunakan materi dari publikasi seperti jurnal atau buku tanpa memberikan kredit kepada penulis dan penerbitnya.

15. Menggunakan Sumber Visual Tanpa Izin: Menggunakan karya seni, foto, atau ilustrasi orang lain tanpa izin atau penghargaan.

Dalam semua konteks, penting untuk menjunjung tinggi integritas intelektual dan memberikan penghargaan yang pantas kepada pencipta asli. Melakukan plagiat tidak hanya merugikan orang lain, tetapi juga dapat merusak reputasi dan kesempatan Anda di masa depan.

Teknik Penelusuran Plagiat

Teknik penelusuran plagiat adalah cara-cara yang digunakan untuk mendeteksi atau mengidentifikasi apakah suatu karya mengandung unsur plagiat atau tidak. Berikut beberapa teknik yang umum digunakan:

- a. Perangkat Lunak Deteksi Plagiat: Ada banyak perangkat lunak khusus yang dirancang untuk mendeteksi plagiat. Contoh populer termasuk Turnitin, Copyscape, Grammarly, dan Plagscan. Perangkat ini membandingkan teks yang diserahkan dengan database besar sumber-sumber teks lainnya untuk mengidentifikasi kesamaan.
- b. Perbandingan Manual: Penelusuran manual dilakukan dengan membaca dan membandingkan teks dengan sumber asli untuk mengidentifikasi apakah ada kesamaan kata-kata atau struktur yang mencurigakan.
- c. Analisis Gaya Tulisan: Melakukan analisis terhadap gaya tulisan dan pemilihan kata-kata yang unik dalam teks untuk mengidentifikasi perubahan yang mencurigakan atau ketidaksesuaian dengan penulis asli.
- d. Pemeriksaan Referensi dan Kutipan: Memeriksa apakah semua kutipan dan referensi dalam teks telah dicantumkan dengan benar sesuai format yang diperlukan.
- e. Pemeriksaan Sumber Visual: Untuk karya berbasis visual, melakukan pencarian gambar terbalik (reverse image search) untuk melacak apakah gambar-gambar tersebut telah digunakan sebelumnya di tempat lain.
- f. Pemeriksaan Gagasan dan Konten: Mengidentifikasi apakah ide-ide atau konsep yang diungkapkan dalam teks sudah pernah diterbitkan atau diungkapkan oleh orang lain.

- g. Pemeriksaan Data dan Statistik: Memeriksa apakah data atau statistik yang disajikan dalam teks berasal dari sumber yang akurat dan dapat diandalkan.
- h. Pengujian Terjemahan: Jika ada teks yang diterjemahkan dari bahasa lain, melakukan perbandingan terjemahan dengan sumber asli untuk memastikan kesesuaian dan integritas.
- i. Analisis Rujukan Visual: Dalam karya berbasis visual, memeriksa apakah elemen visual seperti ilustrasi, grafik, atau diagram memiliki kemiripan dengan karya lain.
- j. Penelusuran Online: Mencari frasa atau kalimat tertentu di mesin pencari atau database online untuk melihat apakah ada hasil yang serupa.
- k. Kolaborasi dengan Ahli: Mengajukan teks kepada ahli di bidang tersebut untuk memeriksa keaslian dan integritasnya.
- l. Pengujian Konsistensi: Mengecek konsistensi gaya tulisan dan penulisan di seluruh teks untuk mengidentifikasi perubahan yang mencurigakan.
- m. Wawancara dengan Penulis: Jika ada dugaan plagiat, melakukan wawancara dengan penulis untuk mengklarifikasi sumber informasi yang digunakan dalam karya.

Tidak satu teknik pun yang sempurna. Biasanya, kombinasi beberapa teknik yang berbeda memberikan hasil yang lebih akurat dalam mendeteksi plagiat. Dalam dunia akademik dan profesional, menjalankan tindakan pencegahan dan deteksi plagiat sangat penting untuk menjaga integritas dan kejujuran dalam pekerjaan dan karya yang dihasilkan.

Tugas Individu: Memahami Plagiat dalam Semua Aspek

Tujuan Tugas:

Tugas ini bertujuan untuk membantu Anda memahami secara menyeluruh tentang plagiat, termasuk definisi, jenis-jenis plagiat, tindakan yang dianggap plagiat, serta teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi plagiat. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang integritas akademik dan pentingnya

karya yang orisinal.

Langkah-Langkah:

1. Studi Materi:

Bacalah materi yang telah disediakan oleh dosen atau temukan sumber-sumber terpercaya tentang plagiat dan isu terkait. Gunakan buku, artikel, atau sumber online.

2. Definisi Plagiat:

Tuliskan definisi plagiat sesuai dengan pemahaman Anda. Jelaskan mengapa plagiat dianggap sebagai pelanggaran etika dan intelektual.

3. Jenis-Jenis Plagiat:

Identifikasi dan jelaskan setidaknya empat jenis plagiat yang umum terjadi, seperti plagiat teks, ide, gambar, atau sumber terbuka. Sertakan contoh-contoh nyata untuk masing-masing jenis.

4. Tindakan yang Termasuk Plagiat:

Buat daftar tindakan konkret yang dapat dianggap sebagai plagiat, seperti menyalin teks tanpa merujuk, menyembunyikan sumber asli, atau mengambil ide tanpa pengakuan.

5. Teknik Penelusuran Plagiat:

Jelaskan paling tidak tiga teknik atau alat yang digunakan untuk mendeteksi plagiat, seperti penggunaan perangkat lunak deteksi plagiat, membandingkan teks secara manual, atau memeriksa kemiripan struktur kalimat.

6. Contoh Kasus:

Berikan contoh kasus nyata yang melibatkan tindakan plagiat. Analisis bagaimana tindakan tersebut dapat diidentifikasi sebagai plagiat dan bagaimana masalah

tersebut diatasi.

7. Pentingnya Integritas Akademik:

Diskusikan mengapa menjaga integritas dalam penulisan dan penelitian sangat penting dalam dunia akademik dan profesional. Bagaimana integritas ini mencerminkan komitmen terhadap kejujuran intelektual?

Format Tugas:

Tugas ini dapat disusun dalam bentuk esai, daftar poin-poin, atau bahkan presentasi visual jika diinginkan. Pastikan untuk menggunakan kata-kata Anda sendiri dan menyertakan contoh yang relevan untuk mendukung poin-poin Anda. Anda juga dapat mengilustrasikan contoh-contoh dengan kutipan atau gambar yang sesuai.

Penilaian:

Anda akan dinilai berdasarkan pemahaman mendalam Anda tentang plagiat, jenis-jenis plagiat yang dijelaskan, tindakan yang dianggap plagiat, teknik penelusuran plagiat yang diuraikan, serta pemahaman Anda tentang pentingnya integritas akademik. Kejelasan dan kemampuan untuk menghubungkan konsep-konsep ini juga akan dinilai.

Ingat untuk merujuk sumber-sumber yang Anda gunakan dalam tugas ini. Tugas ini harus diselesaikan secara independen.

Tata Cara Pencegahan Plagiat

Tata cara pencegahan plagiat sangat penting dalam lingkungan akademik dan profesional untuk memastikan integritas karya yang dihasilkan. Berikut ini adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencegah plagiat:

1) Pendidikan dan Kesadaran:

- Edukasi mahasiswa, peneliti, dan profesional tentang konsep plagiat, implikasi etisnya, serta cara menghindarinya.
- Diskusikan kasus plagiat di kelas atau dalam kelompok untuk menyoroti dampak dan akibatnya.

2) Memberikan Instruksi yang Jelas:

- Berikan panduan yang rinci tentang bagaimana mengutip, merujuk, dan menggunakan sumber dengan benar.
- Jelaskan perbedaan antara informasi umum yang tidak memerlukan rujukan dan ide atau kutipan yang harus diakui.

3) Penentuan Tenggat Waktu yang Masuk Akal:

- Berikan tenggat waktu yang memungkinkan mahasiswa atau penulis untuk mengerjakan tugas dengan baik tanpa perlu mengambil jalan pintas.

4) Promosikan Kerja Mandiri:

- Berikan tugas yang mendorong pemikiran kreatif dan analisis mandiri, sehingga tidak ada tekanan untuk menyalin dari sumber lain.

5) Berikan Topik Khusus atau Persepektif Pribadi:

- Memilih topik yang lebih spesifik atau menekankan pada perspektif pribadi dapat membuat tugas lebih sulit untuk disalin.

6) Sumber yang Disediakan:

- Berikan literatur atau sumber yang relevan untuk membantu mahasiswa memulai riset mereka.

7) Kontrol Berkala:

- Beri tugas bertahap atau bagian-bagian yang harus diserahkan secara berkala. Hal ini mengurangi kemungkinan mahasiswa menyalin tugas dalam waktu singkat.

8) Penggunaan Perangkat Lunak Deteksi Plagiat:

- Gunakan perangkat lunak deteksi plagiat untuk memeriksa kesamaan dengan teks-teks yang ada di database online dan internal kampus.

9) Penugasan Alternatif:

- Berikan berbagai jenis penugasan, seperti presentasi lisan atau proyek kreatif, untuk mengurangi risiko plagiat teks tertulis.

10) Kolaborasi Terbuka:

- Izinkan mahasiswa untuk berdiskusi atau bekerja sama, tetapi tetapkan batasan yang jelas dan harapkan setiap kontribusi diakui.

11) Pemeriksaan Rutin:

- Saat menilai tugas atau proyek, perhatikan tanda-tanda plagiat, seperti perubahan tiba-tiba dalam gaya tulisan atau penjelasan yang tidak konsisten.

12) Model Etika:

- Berperilaku sebagai contoh etika yang baik dan menunjukkan kejujuran dalam penelitian dan karya Anda sendiri.

13) Tindakan Tegas terhadap Pelanggaran:

- Tetapkan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran plagiat dan berlaku konsisten dalam memberlakukan sanksi tersebut.

Pencegahan plagiat memerlukan upaya dari semua pihak dalam lingkungan akademik untuk menciptakan budaya yang mendorong kejujuran, kreativitas, dan penghargaan terhadap karya intelektual orang lain.

Studi Kasus: Plagiat dalam Proyek Matematika

Deskripsi:

Di kelas matematika tingkat perguruan tinggi, terdapat sekelompok mahasiswa yang sedang mengerjakan proyek kelompok yang melibatkan penerapan konsep aljabar linier. Setiap kelompok diminta untuk memecahkan masalah dunia nyata dengan menggunakan konsep-konsep yang dipelajari dalam kelas.

Tugas:

Rancanglah petunjuk yang jelas kepada kelas matematika tersebut agar tugas yang dibuat bisa terbebas dari tindak plagiat.

Penggunaan Aplikasi Anti Plagiarism Berlisensi Dan Free Lisensi

Penggunaan perangkat lunak deteksi plagiat berlisensi dan versi gratis dapat membantu mengidentifikasi kemiripan antara teks yang diserahkan dan sumber-sumber online atau database internal. Berikut ini adalah beberapa perangkat lunak anti plagiat berlisensi dan gratis yang dapat digunakan:

1. Perangkat Lunak Anti Plagiat Berlisensi

Perangkat Lunak Anti Plagiat berlisensi seperti Turnitin, Grammarly Plagiarism Checker, dan Copyscape Premium adalah solusi canggih yang sangat diandalkan dalam mengatasi tantangan plagiarisme di kalangan institusi pendidikan dan profesional.

- a) Turnitin: Salah satu perangkat deteksi plagiarisme paling terkenal yang digunakan di berbagai institusi pendidikan. Menyediakan analisis mendalam dan laporan kesamaan.
- b) Grammarly Plagiarism Checker: Grammarly adalah alat penulisan yang juga memiliki fitur deteksi plagiarisme. Meskipun tidak sekomprehensif Turnitin, ini dapat membantu mengidentifikasi kemiripan dalam tulisan.

- c) Copyscape Premium: Awalnya dirancang untuk memeriksa plagiarisme pada konten web, Copyscape juga memiliki versi berbayar yang mendukung pemeriksaan lebih mendalam.

2. Perangkat Lunak Anti Plagiat Gratis

Perangkat Lunak Anti Plagiat gratis, seperti Plagscan, Duplichecker, SmallSEOTools Plagiarism Checker, Quetext, Viper, dan Plagiarisma, menawarkan solusi efektif bagi individu dan kelompok dengan anggaran terbatas yang tetap ingin menghindari plagiarisme.

- a) Plagscan: Perangkat lunak deteksi plagiarisme online yang menyediakan analisis kesamaan dan sumber referensi.
- b) Duplichecker: Alat online yang sederhana dan gratis untuk memeriksa plagiarisme dalam teks. Duplichecker juga memiliki fitur lain seperti pengecekan tata bahasa dan ejaan.
- c) SmallSEOTools Plagiarism Checker: Alat online yang mudah digunakan untuk mengidentifikasi kemiripan dalam teks dengan sumber-sumber online.
- d) Quetext: Menyediakan pemeriksaan kesamaan dengan database besar sumber online untuk mendeteksi potensi plagiarisme.
- e) Viper: Perangkat lunak yang dapat diunduh yang mengizinkan pemeriksaan offline dan online untuk plagiat.
- f) Plagiarisma: Alat yang mendukung berbagai format dokumen dan bahasa yang digunakan untuk mendeteksi plagiarisme.

Penting untuk diingat bahwa hasil dari perangkat lunak deteksi plagiat tidak selalu bersifat mutlak, dan interpretasi manual mungkin diperlukan untuk menilai apakah kemiripan tersebut merupakan tindakan plagiarisme atau penggunaan informasi yang sah. Dalam semua kasus, perangkat lunak ini harus digunakan sebagai alat bantu dan pedoman dalam mencegah plagiarisme, bukan satu-satunya cara untuk menghindarinya.

Judul Kasus: Plagiat dalam Pengerjaan Tugas Matematika

Deskripsi: Di sebuah kelas matematika tingkat sekolah menengah, terdapat dua siswa bernama Ali dan Budi. Mereka mendapatkan tugas untuk Menyusun makalah matematika yang melibatkan konsep trigonometri. Kedua siswa ini memiliki reputasi sebagai siswa yang pandai dalam mata pelajaran matematika. Namun, dalam pengerjaan tugas ini, terjadi dugaan plagiat yang perlu diinvestigasi.

Kronologi: Ali dan Budi diberikan waktu seminggu untuk menyelesaikan tugas matematika tersebut. Setelah tenggat waktu berakhir, mereka menyerahkan tugasnya kepada guru matematika. Setelah melihat hasilnya, guru tersebut mendapati bahwa jawaban Ali dan Budi sangat mirip dalam beberapa soal utama, termasuk cara pendekatan dan rumus yang digunakan.

Tugas:

1. Berikanlah penjelasan tentang solusi yang dapat ditempuh oleh Ali dan Budi agar dapat mengetahui letak kemiripan tugas mereka sebelum menyerahkan kepada guru!
2. Berikanlah penjelasan tentang cara yang dapat ditempuh oleh guru untuk mengetahui tingkat kemiripan tugas Ali dan Budi.

DAFTAR PUSTAKA

Bertram-Gallant, T. (2008). *Academic integrity in the twenty-first century: A teaching and learning imperative*. Jossey-Bass.

Lathrop, A., & Foss, K. (2017). *Guiding students from cheating and plagiarism to honesty and integrity: Strategies for change*. Libraries Unlimited.

Pecorari, D. (2003). Good and original: Plagiarism and patchwriting in academic second-language writing. *Journal of second language writing*, 12(4), 317-345.

Roig, M. (2001). Plagiarism and paraphrasing criteria of college and university professors. *Ethics & Behavior*, 11(3), 307-323.

Sukyadi, D. (2012). *Petunjuk teknis pencegahan plagiat UPI*. Sekolah Pascasarjana UPI

Walker, M., & Townley, C. (2012). Contract cheating: A new challenge for academic honesty? *Journal of academic ethics*, 10(1), 27-44.